

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai kepemilikan institusional pada perusahaan subsektor properti dan *real estate* periode 2017-2021 menunjukkan kondisi penurunan yang signifikan dengan nilai rata-rata 65,53%. Menurunnya kepemilikan institusional disebabkan oleh banyaknya institusi yang menjual sahamnya pada perusahaan tertentu yang sebagian besar disebabkan karena perusahaan tidak menghasilkan keuntungan dan tidak membagikan dividen bagi para pemilik sahamnya.
2. Gambaran mengenai profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor properti dan *real estate* periode 2017-2021 menunjukkan kondisi penurunan yang signifikan setiap tahunnya dengan nilai rata-rata 2%. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena menurunnya penjualan bersih perusahaan. Penurunan penjualan bersih tersebut menyebabkan laba bersih yang diperoleh perusahaan juga ikut menurun.
3. Gambaran mengenai nilai perusahaan yang diukur menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan subsektor properti dan *real estate* periode 2017-2021 menunjukkan kondisi penurunan yang signifikan dengan nilai rata-rata 0,95 kali. Menurunnya nilai perusahaan disebabkan karena turunnya harga saham dan rendahnya nilai buku perusahaan. Menurunnya kepemilikan institusional disebabkan oleh banyaknya institusi yang menjual sahamnya pada perusahaan tertentu yang disebabkan karena perusahaan tidak menghasilkan keuntungan bagi para pemilik sahamnya.

4. Hasil pengujian statistik pada penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan menunjukkan jika kepemilikan institusional mengalami peningkatan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Kemudian, profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, untuk meningkatkan nilai perusahaan disarankan untuk meningkatkan kepemilikan institusional dengan cara menambah jumlah saham yang beredar. Semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh institusi, manajemen cenderung lebih berupaya dalam meningkatkan kepuasan pemegang saham, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan tingkat rasio profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), dengan cara mengelola aset secara efisien dan efektif untuk menghasilkan laba yang substansial. Ini akan mencerminkan tingkat profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan, yang dapat dianggap sebagai sinyal positif oleh investor dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi investor, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum berinvestasi di sebuah perusahaan. Hal pertama yang perlu diperhatikan adalah besarnya kepemilikan institusional, karena kepemilikan institusional yang tinggi dapat membawa manfaat dalam bentuk pengawasan profesional yang lebih intensif terhadap kinerja perusahaan. Informasi dan pandangan yang mereka hasilkan bisa memberikan gambaran lebih komprehensif tentang kondisi perusahaan. Selain itu, penting untuk memperhatikan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Karena

profitabilitas yang baik dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar dividen kepada pemegang saham, dividen merupakan salah satu cara perusahaan membalas investasi kepada pemegang saham. Hal-hal tersebut memiliki peran penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan sehingga apabila investor melakukan analisis yang tepat maka investor akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan analisisnya.

3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar tidak terbatas pada perusahaan subsektor properti dan *real estate* saja, melainkan dapat menggunakan perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti juga dapat mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penulis juga menyarankan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk dapat memperpanjang rentang waktu penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian ini.